

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Tylor sebagaimana dikutip Lexi Meleong menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data melalui bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati⁷.

Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti dan kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai konsep diri anggota JKT48 Surakarta secara mendalam.

3.2. Unit Amatan dan Unit Analisa

Unit amatan dalam penelitian ini adalah anggota JKT48 Surakarta yang merupakan penggemar dari JKT48 sedangkan unit analisa dalam penelitian ini bagaimana konsep diri anggota JKT48 Surakarta.

3.3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini diambil dari wawancara antara penulis dengan informan (penggemar JKT48 yang didapat dari penulis)

b. Sumber Data Sekunder

⁷Lexi Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000 hal.3

Sumber data sekunder dalam penelitian ini diambil dari buku-buku referensi, situs internet, jurnal, dan juga artikel.

3.4. Metode Pengumpulan Data

3.4.1. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengamati atau mencatat suatu peristiwa dengan menyaksikan langsung dan biasanya peneliti dapat sebagai partisipan atau *observer* dalam menyaksikan atau mengamati suatu objek peristiwa yang sedang diteliti (Ruslan, 2004:221), dalam hal ini peneliti akan meneliti para penggemar JKT48 di *fanbase* JKT48 Surakarta.

3.4.2. Wawancara adalah teknik pengumpulan yang dilakukan melalui tahap muka dan tanya jawab antara penulis dan narasumber. Namun seiring perkembangan teknologi, metode wawancara dapat pula dilakukan melalui media-media tertentu, misalnya dengan *email*. Wawancara terbagi atas dua kategori, yaitu⁸ :

a. Wawancara terstruktur

Dalam wawancara terstruktur, penulis telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang hendak digali dari narasumber. Penulis biasanya sudah membuat daftar pertanyaan secara sistematis.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas. Penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan spesifik, namun hanya memuat poin-poin penting dari masalah yang ingin digali.

3.5. Analisis Data

Analisis data dilakukan pada saat mengumpulkan data dan setelah pengumpulan data. Analisa dilakukan agar peneliti dapat menyusun kesimpulan sementara. Teknik analisa data dalam penelitian ini dilakukan

⁸ “Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian”, 25 Februari 2016
<http://www.ciputrauceo.net>

dengan analisis deskriptif kualitatif. Setelah melakukan analisis dan interpretasi data, selanjutnya penulis melaporkan hasil penelitian yang sudah dilakukan. Dalam penelitian kualitatif data yang ada dianalisis dan disusun ke dalam transkrip.

Data yang diperoleh dapat dianalisis secara kualitatif melalui tiga tahap (Sugiyono, 2006:276-284), yaitu :

1. Tahap Reduksi Data, yaitu memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dari setiap data yang diperoleh di lapangan. Pada tahap ini peneliti melakukan reduksi data dengan memilih mana data yang paling penting.
2. Tahap Penyajian Data, dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Miles dan Huberman menyatakan bahwa paling sering penyajian data dalam kualitatif disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.
3. Penarikan Kesimpulan, yaitu kesimpulan dalam penelitian dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan pada bab pertama. Kesimpulan juga dapat berupa temuan baru.